

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI KELURAHAN PURWOREJO KOTA PASURUAN

Rizqillah¹, Dimas Rega Hadiatulloh², Intan Meilina Aisyah³, Alifillahi Raudhotul Adawiyah Assulton⁴, Komaria Firdaus⁵

¹Program Studi Pendidikan dan Kewarganegaraan, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia dan rizqialmadani5@gmail.com

²Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia dan reggadims@gmail.com

³Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia dan intan.meilinaaa99@gmail.com

⁴Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia dan alifputri246@gmail.com

⁵Program Studi Pendidikan dan Kewarganegaraan, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia dan komariafirdaus@gmail.com

Disubmit : 29/08/2024 | Diterima : 31/08/24 | Diterbitkan : 03/09/24

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a form of community service that collaborates synergistically between universities, local government, and the community. This research aims to provide real and sustainable benefits to all elements in the Purworejo area, with the theme of Improving the Quality of Community Life Through Local Potential Development and Community Empowerment. The research method used is descriptive qualitative. The KKN student team has four work programs in several fields, including 1) the environment, 2) health and food security, 3) education and training, and 4) creative economic development. The results of the four work program areas include 1) producing aquaponic agricultural innovations and hydroponic revitalization, 2) producing moringa pudding products to prevent stunting, 3) producing kokedama cultivation and teaching bullying prevention at SDN Purworejo 3, and 4) creating a flower garden innovation from green purslane flowers and white decorative stones with the words "KRPL RW 5" and "KKN 24 - UNIWARA".

Keywords: *community service, environment, creative economy and stunting*

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang berkolaborasi dengan sinergis antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan kepada semua elemen di wilayah Purworejo, dengan mengusung tema Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pengembangan Potensi Lokal dan Pemberdayaan Komunitas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Tim mahasiswa KKN memiliki empat program kerja di beberapa bidang, diantaranya 1) bidang lingkungan hidup, 2) bidang kesehatan dan ketahanan pangan, 3) bidang pendidikan dan pelatihan, dan 4) bidang pengembangan ekonomi kreatif. Hasil dari empat bidang program kerja tersebut, diantaranya 1) menghasilkan inovasi pertanian akuaponik dan revitalisasi hidroponik, 2) menghasilkan produk puding kelor untuk mencegah stunting, 3) menghasilkan budidaya kokedama dan pengajaran pencegahan bullying / perundungan di SDN Purworejo 3, dan 4) terciptanya inovasi taman bunga dari bunga krokot hijau dan batu hias putih dengan tulisan "KRPL RW 5" dan "KKN 24 – UNIWARA".

Kata Kunci: *pengabdian masyarakat, lingkungan hidup, ekonomi kreatif dan stunting*

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan intrakurikuler yang mewajibkan mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat. Kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya belajar secara teoritis di kelas, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat (Yuliadi dkk. 2021). Untuk dapat mengimplementasikan ketiga pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam KKN, mahasiswa dituntut untuk memiliki kreativitas dan perilaku inovatif. Mereka harus mampu merancang program kerja yang unik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mencari solusi yang kreatif untuk mengatasi berbagai permasalahan (Mahendra dkk. 2022).

Mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara kembali menunjukkan komitmennya dalam pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tahun 2024 dengan mengangkat tema Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pengembangan Potensi Lokal dan Pemberdayaan Komunitas. Salah satu lokasi yang menjadi sasaran KKN adalah Kelurahan Purworejo, Kota Pasuruan. Dengan jumlah mahasiswa 20 orang, terdiri dari 14 perempuan dan 6 laki-laki, kegiatan KKN di Kelurahan Purworejo menjadi salah satu kegiatan yang cukup besar dan melibatkan berbagai disiplin ilmu. Program-program kerja yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN mengacu kepada kondisi geografis, potensi masyarakat, dan kendala yang sering dialami masyarakat, sehingga dalam pelaksanaan program-program kerja akan menjadi solusi untuk kemajuan masyarakat setempat.

Kelurahan Purworejo, Kota Pasuruan dikategorikan sebagai wilayah berkembang berdasarkan pemenuhan kebutuhan dasar sandang, pangan, dan papan warganya. Di beberapa wilayah RW Kelurahan Purworejo memiliki beberapa kawasan pertanian yang berkembang, seperti adanya KRPL atau biasa disebut dengan Kawasan Rumah Pangan Lestari. Adapun wilayah RW 01 dengan KRPL Matahari memiliki potensi pertanian pada sistem penanaman di lahan, di KRPL Matahari ini terdapat penanaman tanaman sayuran pakcoy, sawi, tomat, dan terong. Pada wilayah RW 04 memiliki potensi pada bidang ekonomi kreatif yang terdapat berbagai macam bunga hias, salah satunya Kokedama atau biasa disebut sistem penanaman tanpa media pot. Dilihat dari potensi tersebut, wilayah ini disebut dengan Kampung Bunga. Pada wilayah RW 05 dengan KRPL Erlangga memiliki potensi pertanian pada sistem penanaman di lahan, di KRPL Erlangga ini terdapat penanaman tanaman sayuran pakcoy, sawi, tomat, dan cabai.

Selanjutnya, wilayah RW 06 dengan KRPL Melati Suci memiliki potensi pertanian pada sistem penanaman di lahan dan hidroponik. Di KRPL Melati suci terdapat penanaman sayuran pakcoy, kangkung, tomat, dan seledri. Dan wilayah RW 08 dengan KRPL Maju Bersama memiliki potensi pertanian pada sistem penanaman di lahan. Di KRPL Maju Bersama ini memiliki lahan yang terbatas, sehingga penanaman tanaman sayuran hanya beberapa, seperti sayuran tomat, terong, melon, dan cabai. Dari hasil panen di beberapa KRPL Kelurahan Purworejo tersebut akan didistribusikan ke Dinas Pertanian untuk menjadi bahan makanan yang akan dibagikan dalam program Grebek Stunting kepada balita yang mengalami stunting untuk menunjang dan menambah gizi, serta perkembangan balita di wilayah Kelurahan Purworejo. Bukan hanya dalam potensi pertanian saja, tapi juga terdapat potensi dalam bidang pendidikan. Pendidikan di wilayah Kelurahan Purworejo memiliki infrastruktur yang bagus dan maju

untuk perkembangan dan pertumbuhan peserta didik dalam mengenyam pendidikan.

Dari hasil beberapa potensi yang dimiliki oleh wilayah Purworejo ini juga terdapat kendala yang terjadi di dalamnya. Dilihat dari wilayah RW 01 KRPL Matahari dan RW 08 KRPL Maju Bersama yang masih menggunakan sistem penanaman tradisional atau belum mengimplementasikan sistem pertanian modern. Di RW 05 KRPL Erlangga terdapat lahan kosong yang belum dimanfaatkan dengan maksimal. Kemudian, di RW 06 KRPL Melati Suci tidak berjalannya sistem hidroponik dengan baik, dan penanaman tanaman yang kurang maksimal. Dan di RW 04 Kampung Bunga, dalam hal budidaya tanaman, khususnya tanaman hias kokedama yang menjadi ekonomi kreatif di wilayah ini mengalami penurunan karena kurangnya akses promosi untuk perkembangan penjualan. Dari beberapa kendala yang terdapat di KRPL tersebut, tim mahasiswa KKN mempunyai terobosan inovasi untuk mengembangkan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Dimana wilayah RW 01 KRPL Matahari dan RW 08 KRPL Maju Bersama, tim mahasiswa mengembangkan inovasi berupa sistem pertanian akuaponik. Di RW 05 KRPL Erlangga, tim mahasiswa KKN mengembangkan inovasi berupa pembuatan taman bunga dengan memanfaatkan lahan kosong. Di RW 06 KRPL Melati Suci, tim mahasiswa mengembangkan inovasi berupa sistem pertanian akuaponik dan revitalisasi hidroponik. Dan di RW 04 Kampung Bunga, tim mahasiswa mengembangkan inovasi yang kreatif berupa budidaya kokedama dan membuat promosi untuk pengembangan ekonomi kreatif.

Hasil dari KRPL berupa sayuran tersebut, bukan hanya didistribusikan kepada Dinas Pertanian untuk program Grebek Stunting. Akan tetapi, tim mahasiswa KKN memberikan suatu inovasi pengolahan makanan sehat berupa Puding Kelor untuk disosialisasikan kepada target program stunting. Inovasi puding kelor

merupakan suatu terobosan yang inovatif bagi para orang tua untuk memberikan pengolahan makanan sehat dan bergizi yang dapat dikonsumsi oleh anak-anak untuk perkembangan dan pertumbuhan balita yang sehat. Kemudian, dalam bidang pendidikan saat ini sedang maraknya terkait kasus bullying / perundungan yang tinggi di Indonesia, maka tim mahasiswa KKN memberikan suatu pengajaran / sosialisasi pendidikan mengenai pencegahan bullying / perundungan kepada siswa Sekolah Dasar Negeri Purworejo 3, Kota Pasuruan.

Dari hasil pemaparan diatas, maka tujuan dari program kuliah kerja nyata (KKN) dari Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) yang berada di Kelurahan Purworejo untuk memberikan pengabdian penuh kepada wilayah Kelurahan Purworejo, sehingga akan memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan kepada semua elemen di wilayah Purworejo.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan program kerja kuliah nyata (KKN) dari Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) ini berada di Kelurahan Purworejo, Kota Pasuruan. Kegiatan diawali dengan survei di wilayah Kelurahan Purworejo. Kemudian dilakukan rapat bersama untuk mencari solusi dari permasalahan potensi yang ada dan akan dijadikan sebagai program kerja KKN untuk mencapai tujuan program kerja selama satu bulan pelaksanaan.

Penelitian pengabdian masyarakat ini menggunakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif (Rahmadhani dkk. 2023). Subyek penelitian pengabdian ini adalah semua mahasiswa KKN. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) oleh Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) di Kelurahan Purworejo menjalankan lima program kerja dengan

bidang yang berbeda untuk mencapai keberlanjutan dan kebermanfaatan bagi wilayah Kelurahan Purworejo. Adapun penjelasan lima program kerja sesuai dengan bidang pengabdian masyarakat yang dilakukan diantaranya:

1. Bidang Lingkungan Hidup

Pada bidang lingkungan hidup tim mahasiswa KKN mengembangkan suatu inovasi dalam bidang pertanian yaitu mengembangkan sistem pertanian akuaponik di Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Matahari RW 01 dan Maju Bersama RW 08 dan revitalisasi hidroponik yang berada tepat di Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Melati Suci RW 06. Adapun uraian **program** kerja ini, adalah sebagai berikut.

Akuaponik adalah sistem budidaya akuakultur yakni memelihara ikan yang digabungkan dengan sistem hidroponik yakni memelihara tanaman, pada hidroponik air dialirkan secara kontinue membasahi akar sayuran kemudian air mengalir melewati akar tanaman dan akan dikembalikan lagi di kolam (Taufikurrahman 2022). Kotoran ikan yang kaya nutrisi akan diubah menjadi amonia dan bakteri, kemudian menjadi nitrit dan nitrat yang dapat diserap oleh tanaman. Air yang telah dibersihkan oleh tanaman kemudian dikembalikan ke kolam ikan. Tim mahasiswa KKN mengembangkan sistem pertanian akuaponik ini memanfaatkan kolam terpal sebagai tempat budidaya ikan nila merah. Di atas kolam terpal, disekeliling kolom dipasang botol bekas yang dimodifikasi sebagai media tanam hidroponik, yang di dalamnya terdapat bibit tanaman sayur kangkung. Air dari kolam ikan akan diserapkan ke tanaman secara berkala, sehingga nutrisi dari kotoran ikan dapat dimanfaatkan oleh tanaman. Tanaman hidroponik yang digunakan adalah tanaman sayur kangkung.



Gambar 1. Hasil Produk Inovasi Pertanian Akuaponik Terpal Ikan di KRPL Melati Suci RW 06

Kemudian, ada juga inovasi pengembangan akuaponik yang memanfaatkan ember. Sistem ini menggunakan ember sebagai wadah utama. Ikan lele ditempatkan di bagian bawah ember, sedangkan bagian atas ember ditutup dengan wadah yang berisi tanaman hidroponik. Sistem ini sangat praktis dan mudah dibuat, sehingga dapat ditiru oleh masyarakat. Tanaman hidroponik yang digunakan adalah tanaman sayur kangkung.



Gambar 2. Hasil Produk Inovasi Pertanian Akuaponik Ember di KRPL Matahari RW 01



Gambar 3. Hasil Produk Inovasi Pertanian Akuaponik Ember di KRPL Maju Bersama RW 08

Hidroponik merupakan cara bercocok tanam tanpa menggunakan tanah sebagai medianya tetapi

menggunakan air yang didalamnya terkandung unsur hara yang terkendali berisi unsur-unsur esensial yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman (Regata dkk. 2023). Melihat potensi hidroponik yang belum tergarap maksimal, tim mahasiswa KKN menginisiasi program revitalisasi. Tim mahasiswa KKN membantu memperbaiki sistem hidroponik yang sudah ada, dan melakukan pembibitan sayur Pakcoy dengan menggunakan media tanam rockwool di hidroponik tersebut. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen warga.



Gambar 4. Hasil Revitalisasi Hidroponik di KRPL Melati Suci RW 06

2. Bidang Kesehatan dan Ketahanan Pangan

Pada bidang kesehatan dan ketahanan pangan tim mahasiswa KKN melakukan kegiatan Grebek Stunting dengan membuat suatu inovasi pengolahan makanan sehat berupa Puding Kelor, serta dilakukan sosialisasi dan demonstrasi cara pembuatan puding kelor yang ditujukan kepada ibu-ibu yang memiliki anak balita dengan masalah stunting di Kelurahan Purworejo. Adapun uraian program kerja ini, adalah sebagai berikut.

Grebek Stunting adalah salah satu inisiatif penting yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam rangka menurunkan angka prevalensi stunting pada anak balita (Purwati 2019). Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi pada masa awal kehamilan, sehingga hal ini selalu menjadi problem serius karena

dampaknya yang sangat merugikan, baik dari segi kesehatan maupun potensi masa depan anak (Hasyim dkk. 2023). Sosialisasi ini dirancang untuk memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada orang tua mengenai pentingnya pola asuh yang baik dan peran stimulasi motorik dalam pertumbuhan anak. Dalam sosialisasi ini, orang tua diajarkan tentang bagaimana cara merawat dan membesarkan anak dengan benar, terutama pada periode emas (golden age) yang merupakan masa krusial bagi perkembangan fisik dan mental anak. Juga memberikan demonstrasi terkait cara pembuatan puding kelor yang praktis.



Gambar 5. Kegiatan Demonstrasi Pembuatan Puding Kelor



Gambar 6. Hasil Produk Puding Kelor

Salah satu inovasi dalam program ini adalah pudding kelor, yang memanfaatkan daun kelor sebagai bahan utama karena kandungan nutrisinya yang tinggi. Dampak positif dari pudding kelor yang memiliki beberapa manfaat seperti yang sudah dijelaskan bahwa mencakup peningkatan asupan gizi yang penting bagi balita, seperti vitamin C, kalsium, zat besi, dan vitamin A, yang membantu

meningkatkan sistem imun, mendukung perkembangan otak, serta menjaga kesehatan mata (Lakoro dkk. 2022). Selain itu, program ini juga berperan dalam edukasi orang tua mengenai pentingnya pola asuh yang baik dan pemanfaatan bahan pangan lokal.



Gambar 7. Hasil Kegiatan Sosialisasi Grebek Stunting

3. Bidang Pendidikan dan Pelatihan

Pada bidang pendidikan dan pelatihan tim mahasiswa KKN membuat beberapa program kerja pelatihan dan pembelajaran. Adapun uraian program kerja ini, adalah sebagai berikut.

a. Membudidayakan Kokedama

Tim mahasiswa KKN melakukan program kerja pelatihan cara pembuatan dan budidaya tanaman hias kokedama yang terdapat di Kampung Bunga RW 04. Adapun uraian program kerja ini, adalah sebagai berikut.

Kokedama merupakan teknik menanam dari Jepang dengan memanfaatkan tanah liat yang dibuat seperti bola dan dibungkus lumut, namun terdapat sisi art dalam teknik pembuatannya. Konsep kokedama adalah ramah lingkungan karena memanfaatkan sabut kelapa sebagai media tanam untuk mengurangi penggunaan pot plastic (Fajriani dkk. 2021). Kokedama biasanya dimanfaatkan sebagai media tanam untuk tanaman hias. Tanaman yang digunakan untuk membuat kokedama tergolong pada tanaman hias yang pendek dan berbatang keras. Menurut

(Saputri dkk. 2022) jenis tanaman obat yang memiliki manfaat yang besar seperti sirih juga bisa dipadukan dengan kokedama. Namun, dengan alasan agar lebih mudah dalam perawatan dan tidak akan tumbuh besar, maka umumnya pengaplikasian kokedama dilakukan pada tanaman yang memiliki ukuran kecil dan biasa diletakkan di dalam rumah.



Gambar 8. Kegiatan Pembuatan Kokedama



Gambar 9. Hasil Produk Pembuatan Kokedama

Dalam kegiatan ini tim mahasiswa KKN didampingi langsung oleh Bapak Selamat selaku pelaku dari Kampung Bunga sendiri. Kami tim mahasiswa KKN diberikan pelatihan cara pembuatan tanaman hias dengan teknik kokedama, dimulai dari persiapan bahan, pemilihan tanaman yang tepat, dan cara pembuatan kokedama dengan teknik memutar tangan sehingga membentuk bulatan

yang dilapisi dengan serabut kelapa. setelah proses pembuatan telah selesai, rendam kokedama didalam air dengan ketinggian minimal menutupi batang tanaman. Proses perendaman kokedama berlangsung hingga gelembung air telah habis, lakukan hal tersebut setiap 2 hari sekali untuk perawatan tanaman kokedama.



Gambar 10. Hasil Produk Pembuatan Kokedama

b. Sosialisasi Pendidikan mengenai “Pencegahan Bullying / Perundungan” di SDN Purworejo 3

Tim mahasiswa KKN memberikan pengajaran kepada siswa sekolah dasar mengenai pentingnya mencegah tindakan bullying / perundungan. Adapun uraian program kerja ini, adalah sebagai berikut.

Istilah bullying berasal dari kata *bull* yang berarti banteng. Banteng merupakan hewan yang suka menyerang secara agresif terhadap siapapun yang berada di dekatnya (Dewi dkk. 2020). Bullying adalah tindakan perilaku yang menimbulkan kerugian fisik, verbal, emosional dan psikologis dan dilakukan tanpa perlawanan oleh individu atau sekelompok orang yang merasa dirinya lebih kuat dibandingkan korban yang lebih lemah secara fisik atau mental menimbulkan rasa sakit pada orang tersebut. Bullying adalah situasi di mana seseorang atau kelompok menyalahgunakan kekuasaannya dengan tujuan untuk menyakiti orang lain (Kanzunnudin dkk. 2021).



Gambar 11. Kegiatan Sosialisasi "Pencegahan Bullying/Perundungan" di SDN Purworejo 3

Sosialisasi yang berlangsung bukan sekadar acara formal, melainkan sebuah pesta belajar yang menyenangkan. Tim mahasiswa KKN menyajikan materi pencegahan bullying dengan cara yang kreatif dan interaktif, sehingga siswa tidak merasa bosan. Kombinasi penjelasan materi yang jelas, ice breaking yang seru, dan kuis berhadiah membuat suasana kelas menjadi hidup dan penuh semangat. Materi sosialisasi yang disampaikan meliputi pengertian bullying, jenis-jenis bullying, dampak bullying terhadap korban dan pelaku, serta cara-cara mencegah dan mengatasi bullying. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, serta diselengi dengan contoh-contoh kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Sosialisasi ini mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah, guru, orang tua siswa, dan komunitas. Mereka berharap kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan secara berkala untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan inklusif bagi semua siswa.



Gambar 12. Kegiatan Sosialisasi "Pencegahan Bullying/Perundungan" di SDN Purworejo 3

4. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif

Pada bidang ekonomi kreatif tim mahasiswa KKN mengembangkan inovasi berupa pembuatan taman bunga dengan memanfaatkan lahan kosong dari bunga krokot hijau dan batu hias putih. Adapun uraian program kerja ini, adalah sebagai berikut.

Pembuatan taman bunga didasarkan pada pemanfaatan lahan kosong yang terdapat di Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Erlangga RW 05. Dalam proses pembuatan taman bunga ini terdapat persiapan, pembersihan lahan, dan pemilihan tanaman. Proses pembuatan taman bunga dimulai dari membuat sketsa di lahan tersebut dengan tulisan “KRPL RW 5” yang kemudian akan ditanami dengan bunga krokot hijau dan ditambah tulisan “KKN 24 – UNIWARA” dari batu hias berwarna putih membuat tampilan taman bunga menjadi lebih elegan dan menarik.



Gambar 13. Kegiatan Pembuatan Taman Bunga di KRPL Erlangga RW 05

Pemilihan tanaman yang cocok dijadikan sebagai tanam bunga adalah tumbuhan jenis krokot hijau, karena banyak manfaatnya yaitu mengandung nutrisi yang tinggi seperti omega-3, vitamin A, vitamin C, vitamin E, serta mineral seperti magnesium, kalsium, kalium, dan zat besi (Sumitro dkk. 2020). Kandungan gizi ini menjadikan krokot hijau sebagai sumber makanan yang bergizi dan bermanfaat untuk kesehatan selain itu tanaman ini ramah lingkungan,

karena tanaman ini tidak membutuhkan banyak air atau pupuk kimia untuk tumbuh dengan baik, tanaman ini ramah lingkungan dan dapat membantu menjaga keseimbangan ekosistem (Priyo dkk. 2022).



Gambar 14. Hasil Produk Kreativitas Pembuatan Taman Bunga di KRPL Erlangga RW 05

Simpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Universitas PGRI Wiranegara (UNIWARA) di Kelurahan Purworejo telah memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat setempat. Program KKN yang dirancang dengan cermat dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengembangkan potensi lokal dan pemberdayaan komunitas.

Beberapa program unggulan yang dilaksanakan selama KKN ada beberapa bidang, diantaranya 1) bidang lingkungan hidup berupa mengembangkan sistem pertanian akuaponik dan revitalisasi hidroponik, 2) bidang kesehatan dan ketahanan pangan berupa sosialisasi grebek stunting pengolahan makanan sehat dari puding kelor, 3) bidang pendidikan dan pelatihan berupa membudidaya kokedama dan sosialisasi pendidikan mengenai pencegahan bullying / perundungan di SDN Purworejo 3, dan 4) bidang pengembangan ekonomi kreatif berupa pembuatan taman bunga dari bunga krokot hijau dan batu hias putih. Pelaksanaan program-program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga meningkatkan rasa memiliki dan kepedulian warga.

Keberhasilan KKN ini tidak terlepas dari kerjasama yang baik antara mahasiswa, dosen pembimbing, mitra dan seluruh warga Keluarga Purworejo. Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar yang berharga, tetapi juga turut serta dalam membangun wilayah Kelurahan Purworejo.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada mitra wilayah Kelurahan Purworejo yang mendukung penuh program kerja KKN, dan kepada Bapak Rega Dimas Hadiatulloh, M.Kom selaku Dosen Pendamping Lapangan yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada kami. Serta kepada semua mahasiswa KKN yang telah kerja sama selama satu bulan menyelesaikan program kerja.

Daftar Pustaka

Agustini, Aully Grashinta, San Putra, Sukarman, Feliks Arfid Guampe, Jakub Saddam Akbar, Muhammad Alridho Lubis, Iyam Maryati, Ririnisahawaitun, Romi, and Runi Rulangi Mesra, Mike Nurmalia Sari, Paulus Robert Tuerah, May Vitha Rahmadhani. 2023. *METODE PENELITIAN KUALITATIF (Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif)*.

Amos Hosea P, Dioz Ananditya P, Ernik Ernawati, Nungki Regata A, Salma Dwi Z. 2023. "Budidaya Hidroponik Pakcoy (Brassica Rapa L) Dan Ikan Nila Dengan Sistem Aquaponik (Studi Kasus Desa Losari Nganjuk)" 3, no. 3: 148–54.

Astriani, Meli, Saleh Hidayat, and Wulandari Saputri. 2022. "Kokedama: Teknik Inovatif Untuk Meningkatkan Peluang Bisnis Tanaman Hias Di Palembang , Sumatera Selatan" 7, no. 4: 851–59. <https://doi.org/10.30653/002.202274>. 152.

Fajriani, Sisca, Siti Asmaul Mustanirroh, Ika

Atsari Dewi, Aris Subagiyo, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Universitas Brawijaya, et al. 2021. "KOKEDAMA Sebagai Inovasi Produk Jual Tanaman Hias Daun Di Desa Wisata Sidomulyo, Kota Batu" 1, no. 1: 27–33.

Mahendra, Mesha, Amalia Nur Azizah, Zulia Siti Rahmawati, Essy Puji Astuti, and Indah Widyanti. 2022. "Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan TPA Dan Posyandu Balita Di Desa Ngadirejo Universitas Muhammadiyah Surakarta," 231–35.

Musa, Ramin K, Imam Mashudi, and Fibriyanti S Lakoro. 2022. "STUNTING PROGRAM STRATEGY," 34–43.

Novia Aristiani, Mohammad Kanzunnudin, Nur Fajrie. 2021. "PERILAKU BULLYING PADA ANAK USIA SEKOLAH" 4, no. 2.

Priyo, Rahmat, Dwi Alrasyid, Rohmatus Sholikhah, Uskurin Nurul Hidayah, Shilvi Khusna, Dilla Agatta, Afif Qoiri Putri, Muhammad Hasyim, and Ibnu Abbas. 2022. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Memanfaatkan Lahan Pekarangan Melalui Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)" 6, no. 2: 317–23. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i2.8909>.

Purwati. 2019. "Evaluasi Daun Kelor (Moringa Oleifera) Sebagai Pangan Fungsional" 3, no. 02: 129–35.

Taufikurahman. 2022. "Akuaponik, Mengintegrasikan Budidaya Ikan Dan Tanaman." *Jurnal Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat ITB*. https://pengabdian.lppm.itb.ac.id/terap/akuaponik_mengintegrasikan_budidaya_ikan_dan_tanaman.

Uta, Agustina, Tabang Kalua, and Muhammad Hasyim. 2023.

“Poltekita : Jurnal Pengabdian Masyarakat” 4: 294–99.
<https://doi.org/10.33860/pjpm.v4i1.1785>.

Yulia, Putu, and Angga Dewi. 2020. “Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar” 1, no. 1: 39–48.

Yuliadi, Richo, Iskandar Zulkarnain, Andi Setiawan, Gunawan Dwi Atmaja, and Yuyun Fitriani. 2021. “Peran Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah” 1.

Yuniastri, Ratih, Imam Hanafi, and Eko Adi Sumitro. 2020. “Potensi Antioksidan Pada Krokot (Portulaca Oleracea) Sebagai Pangan Fungsional” 8, no. 3: 284–90.

